



## **Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kotapinang**

**Dina Martha Angelia<sup>1</sup>, Yuli Efriyanti Br Damanik<sup>2</sup>, Johandri Situmorang<sup>3</sup>,  
Bangun Munthe<sup>4\*</sup>, Jojor Silalahi<sup>5</sup>, Imelda Butarbutar<sup>6</sup>**

Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Universitas HKBP Nommensen  
e-mail: [bangunmunthe@uhn.ac.id](mailto:bangunmunthe@uhn.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana keterikatan antara peranan guru pendidikan agama kristen dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, sedangkan analisis data yang dilakukan penelitian hipotesis adalah korelasi saat orang. Untuk mengetahui sejauh mana peranan guru pendidikan agama kristen dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran online bagi siswa, maka digunakan Uji Statistik Korelasi *Product Moment Person*. Dari hasil pengujian diperoleh pengujian korelasi ( $r$ ) 0,45 dengan uji determinasi sebesar 20,25% dan untuk mengetahui signifikansi tidaknya koefisien korelasi pada taraf nyata ( $\alpha$ )=0,05 maka diadakan uji "t" dengan kriteria pengujian jika  $t_{hitung}$  yang didapat dari perhitungan lebih besar ( $>$ ) dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 1-0,05 dengan  $dk = n-2$  maka hipotesis diterima dan dalam hal lain ditolak. Dari Hasil pengujian diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,81 > 1,69) maka hipotesis diterima. Dengan demikian dapat ditemukan keterikatan yang berarti antara peranan guru pendidikan agama Kristen dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran online bagi siswa.

**Kata Kunci:** *Peranan Guru, Pendidikan Agama Kristen, Prestasi Belajar*

### **Abstract**

The purpose of this study was to see the extent of the attachment between the role of Christian religious education teachers in improving student achievement in online learning. This research uses descriptive method, while the data analysis conducted by hypothesis research is correlation when people. To find out the extent of the role of Christian religious education teachers in improving student achievement in online learning for students, the Product Moment Person Correlation Statistics Test is used. From the test results obtained a correlation test ( $r$ ) 0.45 with a determination test of 20.25% and to determine the significance of the correlation coefficient at a significant level ( $\alpha$ ) = 0.05 then a "t" test is held with the test criteria if  $t_{count}$  is obtained from the calculation is greater ( $>$ ) than  $t_{table}$  at a significant level of 1-0.05 with  $dk = n-2$  then the hypothesis is accepted and in other cases rejected. From the test results obtained  $t_{hitung} > t_{table}$  (2,81 > 1,69) then the hypothesis is accepted. Thus, it can be found a meaningful relationship between the role of Christian religious education teachers in improving student achievement in online learning for students.

**Keywords:** *Teacher's, Christian Religious Education, Learning Achievement*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan modal penting bagi kemajuan dan pembangunan suatu bangsa guna meningkatkan daya saing terhadap tantangan kemajuan zaman. Salah satu tujuan Bangsa Indonesia yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, Indonesia harus mempersiapkan Pendidikan yang bermutu.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, serta hasil penelitian di bidang psikologi, pedagogi, dan andragogi, semuanya telah membantu meningkatkan sikap masyarakat terhadap berbagai bentuk pendidikan. Masyarakat berangsur-angsur berasumsi, masyarakat berangsur-angsur berasumsi, lembaga pendidikan bukan satu-satunya tempat belajar dan sumber ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Ada beberapa manfaat untuk meningkatkan pembelajaran melalui berbagai bentuk informasi, seperti pembelajaran peer-to-peer, media elektronik, dan media cetak. Namun, masyarakat umum percaya bahwa lembaga pendidikan hanyalah salah satu dari banyak sumber informasi. Kebenaran informasi yang diperoleh dari lembaga pendidikan tidak lagi serta diuji secara empiris dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen: Guru adalah pendidik profesional, dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Menurut teori Behavioristik dalam buku Belajar dan Pembelajaran (2005:20) mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Belajar tidak hanya bermanfaat untuk keperluan pribadi seseorang, tetapi juga kepada orang lain dan lingkungannya, memiliki daya tahan yang lebih kuat terhadap berbagai perubahan ekonomi dan teknologi, serta menjaga kelestarian lingkungan. Belajar merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang terjadi pada semua jenjang pendidikan dan pekerjaan. Setelah melewati masa pensiunan dan lanjut usia, manusia harus belajar bagaimana hidup mandiri agar tidak menjadi seperti orang lain. Pembelajaran di sekolah bervariasi sesuai dengan keterampilan dan materi yang diajarkan, serta waktu dan tempat belajar.

Peranan guru penting untuk keberlangsungan pembelajaran tersebut, karena kebanyakan siswa memahami atau menyerap pembelajaran. Guru harus aktif berperan penting, menerima motivasi, menggunakan berbagai metode kosong, seperti ceramah, serta media yang sangat dibutuhkan oleh siswa dalam proses pendidikan agama Kristen. Media memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendidikan agama karena memungkinkan siswa untuk mengakses informasi yang telah diberikan oleh guru. Siswa dapat lebih aktif belajar dan guru hanya sebagai fasilitator apabila siswa mengalami kesulitan melalui media.

Dalam observasi ini, guru tidak hanya mengajar siswa, tetapi juga harus bertanya dan berdiskusi dengan mereka agar siswa aktif dalam belajar.

Menurut Hamalik (2004:127) tanggung jawab guru adalah merencanakan dan menuntun siswa melakukan kegiatan-kegiatan belajar guna mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang diinginkan. Potensi peserta didik yang harus dikembangkan tidak hanya untuk kecerdasan dan keterampilan, tidak hanya untuk seluruh aspek kepribadian. Sehubungan dengan hal tersebut, seorang guru tidak hanya diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang belajar dan mengajar, tetapi juga memberikan bimbingan untuk mencapai tujuan. Lebih khusus lagi, bagi mereka yang menderita depresi, kecemasan, atau kesedihan, seorang guru motivator diperlukan agar mereka dapat pulih dan melanjutkan hidup mereka.

Dalam hal ini, dominasi guru memiliki dampak yang signifikan terhadap semua aspek kehidupan siswa karena guru berperan sebagai panutan, mentor, dan sumber penguatan positif bagi siswa. Peran guru untuk membimbing siswa, mendidik, dan mengasuh anak didiknya untuk tidak mempengaruhi penyimpangan-penyimpangan yang akan merugikan mereka. Guru harus menunjukkan keseriusannya dengan memberikan materi pembelajaran kepada siswa. Guru harus memahami bahwa pendampingan, pendampingan siswa, dan pemberian kesempatan kepada siswa semuanya penting dan sangat dihargai oleh siswa.

Seorang guru pendidikan agama Kristen tidak boleh mengabaikan perannya sebagai guru yang memiliki tanggungjawab membentuk prestasi belajar siswanya. Dengan kata lain, seorang guru Kristen bertanggung jawab untuk lebih dari sekedar mengajar. Ia juga bertanggung jawab untuk mengembangkan karakter siswa. Dalam hal ini, seorang guru memiliki kelebihan dan kekurangan yang signifikan dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa. Kelebihan dan kekurangan tersebut tidak terbatas pada bagaimana seorang guru memposisikan dirinya sebagai panutan bagi siswa, tetapi juga dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Jika siswa belajar sesuai dengan minatnya sendiri di bidang seni tanpa pedoman yang jelas, program tersebut tidak akan efektif. Namun, ada satu hal yang harus ditangani lebih mendesak, yaitu masalah manajemen waktu. Dalam hal ini, jika manajemen waktu berdasarkan perasaan sendiri atau perasaan orang lain tidak dilakukan dengan disiplin, semuanya akan berantakan. Demikian pula, pembelajaran dan pengajaran yang efektif membutuhkan disiplin dari pihak siswa.

Penelitian ini dilakukan karena, sebagai calon guru, peneliti ingin tahu dasar apa siswa tidak dapat menerima pelajaran dengan baik. Apa peran orang, lingkungan, atau individu? Sebagai seorang guru, ini adalah masalah yang sangat penting bagi siswa. Siswa dapat terbantu oleh guru dari aktifitasnya melalui peran guru ini. Dalam hal pendidikan Kristen, misalnya, siswa/siswi sering mengalami kesulitan dalam memahami materi melalui metode dan media yang efektif, serta guru yang aktif. Guru juga bebas bertanya dan memberi

Arahan terhadap siswa yang kurang baik menerima pelajaran pendidikan agama Kristen dalam peran guru ini.

Unsur-unsur yang penting dan perlu diketahui oleh guru pendidikan agama Kristen yaitu konsep yang digunakan pengajar dan teori belajar mengajar yang tepat dalam proses belajar mengajar untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang proses yang dilakukan oleh peserta didik saat pembelajaran online. Guru mempunyai peran penting untuk mengetahui apa yang menjadi kebutuhan dari siswa dalam belajar dan menerima ilmu pengetahuan yang dapat dilakukan menggunakan teori belajar yang ada.

## **METODE**

Jenis dan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan penelitian deskriptif. Menurut Sugiono (2008:7), metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang menunjukkan suatu realitas dapat diklasifikasikan, yang konkrit, yang diamati dan yang hasil, dalam variabelnya bersifat karena penelitiannya Arief Furchan (1982:53) melanjutkan dengan mengatakan bahwa a Metode deskriptif adalah metode yang melibatkan melihat apa yang sedang terjadi dan menghubungkannya dengan apa yang sudah ada, seperti teknik atau keterampilan yang sedang dikembangkan, serta proses atau keterampilan yang sedang dikembangkan, serta keuntungan dan kerugian dari proses atau keterampilan tersebut.

Sesuai dengan judul penelitian: "Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online Bagi Siswa SMP", maka yang menjadi lokasi penelitian ini adalah di SMP Negeri 1 Kotapinang.

Menurut Sukardi (2004:53), populasi adalah kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi akan berupa: guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, kurikulum dan masyarakat, dan lainnya. Menurut Sudjana (2010:6), populasi adalah totalitas dari semua nilai atau pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik semua anggota kumpulan yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Berdasarkan pendapat diatas, karena siswa yang ada di SMP Negeri 1 Kotapinang keseluruhannya adalah 33 orang, maka populasi langsung menjadi sampel sebanyak 33 orang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil perhitungan data dan hipotesa maka dapat dikemukakan temuan penelitian bahwa setelah dilakukan uji normalitas data terhadap data X dan data Y sebagai salah satu persyaratan untuk analisis data berikut ternyata data X dan data Y masing-masing berdistribusi normal. Telah dilakukan pengujian normalitas data dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat ( $X^2$ ) tabel dengan taraf nyata = 0,05 yaitu :

- a. Untuk data X (Keharmonisan Orang Tua dalam Keluarga)  $[(X^2)]_{hitung} = -30,549$  sedangkan  $[(X^2)]_{tabel} = 9,49$ . Artinya data X berada pada distribusi normal atau data X berasal dari terdistribusi normal.
- b. Untuk data Y (motivasi belajar siswa)  $[(Y^2)]_{hitung} = -21,1511$  sedangkan  $[(Y^2)]_{tabel} = 9,49$  artinya data Y (prestasi belajar siswa) berada pada distribusi normal atau data Y berasal dari sampel terdistribusi normal.

Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Statistika dalam penelitian kuantitatif dibagi menjadi dua kategori yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif adalah analisis yang memberikan informasi lebih rinci tentang data yang disediakan. Analisis data sering dilakukan melalui penggunaan tabel dan grafik, serta pengukuran tendensi sentral dan variabilitas data. Statistik inferensial adalah studi tentang data yang dapat digunakan untuk membuat generalisasi tentang populasi yang lebih besar. Salah satu aspek terpenting dari statistik inferensial adalah pengujian hipotesis. Hipotesis yang digunakan adalah hipotesis nol (simbol  $H_0$ ), yang menunjukkan perbedaan atau tidak sama

## KESIMPULAN

Berdasarkan teori dan analisis data serta pengujian hipotesis, maka dikemukakan kesimpulan dan saran yang dianggap penting dan sesuai dengan tujuan penelitian. Secara Umum : hasil penelitian ini Peranan guru pendidikan agama Kristen (PAK) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Kotapinang. Hal ini terlihat dari perhitungan koefisien korelasi, uji signifikan, uji determinasi, uji regresi linier sederhana, uji independen dan uji kelinieran regresi. Secara Khusus : Hasil penelitian di atas, bahwa Peranan guru pendidikan agama Kristen (PAK) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran online bagi siswa SMP Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kotapinang dengan berbagai aspek, yaitu: guru Sebagai Pendidik akan memberikan peranan yang positif terhadap prestasi belajar siswa, guru Sebagai Pembimbing dalam kelompok akan memberikan peranan yang positif terhadap prestasi belajar siswa, guru Sebagai Pengajar dalam kelompok akan memberikan peranan yang positif terhadap prestasi belajar siswa, dan guru Sebagai Sahabat dalam kelompok akan memberikan peranan yang positif terhadap prestasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab. (2014). Terjemahan Baru. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Asri Budiningsih, Dr. C. (2005). Belajar dan pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, S. (1983). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bangun. (2021). The Effect of Social Competence of Christian Religious Education (PAK) Teachers on Increasing Students' Affective Values at SMK HKBP Pematangsiantar. Available at: <https://cajssh.centralasianstudies.org/index.php/CAJSSH/article/view/161/145>
- Bangun. (2022). Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Kristen bagi Siswa Kelas VII di SMP Negeri 13

- Pematangsiantar <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3344/2846>
- Boehlke, R. R. (2018). *Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktik Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Cahyati, S. S., Tukiyo, T., Saputra, N., Julyanthry, J., and Herman, H. (2022). How to Improve the Quality of Learning for Early Childhood? An Implementation of Education Management in the Industrial Revolution Era 4.0. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5437-5446. DOI: 10.31004/obsesi.v6i5.2979
- Groome, T. H. (2010). *Christian Religious Education Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: PT. Gunung Mulia
- Herman, H., Shara, A. M., Silalahi, T. F., Sherly, S., and Julyanthry, J. (2022). Teachers' Attitude towards Minimum Competency Assessment at Sultan Agung Senior High School in Pematangsiantar, Indonesia. *Journal of Curriculum and Teaching*, Vol. 11, No. 2, PP. 01-14. DOI: <https://doi.org/10.5430/jct.v11n2p1>
- Herman, H., Sherly, S., Sinaga, Y. K., Sinurat, B., Sihombing, P. S. R., Panjaitan, M. B., Purba, L., Sinaga, J. A. B., Marpaung, T. I., and Tannuary, A. (2022). Socialization of the implementation of digital literacy for educators and students in the digital era in Pematangsiantar city. ***Jurnal Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat***, 5(6), 1683-1689. DOI: 10.33024/jkpm.v5i6.5864
- Herman, dkk. (2022). *Inovasi Pendidikan*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi. ISBN: 978-623-99632-9-3
- Herman, dkk. (2022). *Teknologi pengajaran*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi. ISBN: 978-623-99749-8-5
- Hutajulu, C. S. M., Sherly, S., and Herman, H. (2022). Peran Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa SMA. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 4, No. 2, PP. 3002-3010. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2546>
- Kristanto, P. L. (2015). *Prinsip dan Praktek PAK Penuntun bagi Mahasiswa Teologi dan PAK, Pelayan Gereja, Guru Agama dan keluarga Kristen*. Yogyakarta: Andi Offset
- Munthe, B., Herman., Arifin, A., Nugroho, B. S., and Fitriani, E. (2021). Online Student Attendance System Using Android. *Journal of Physics: Conference Series*. 1933 012048, DOI: <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1933/1/012048>
- Nainggolan, J. M. (2010). *Guru Agama Kristen Sebagai Panggilan dan Profesi*. Bandung: Bina Media Informasi.
- Ningsih, A. W., Sihombing, P. S. R., Silalahi, D. E., & Herman. (2022). Students' Perception towards the Use of ICT in EFL Learning at Eleventh Grade SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar. *Education and Human Development Journal*, 6(3), 24–36
- Purba, R., Herman, H., Purba, A., Hutaeruk, A. F., Silalahi, D. E., Julyanthry, J., and Grace, E., (2022). Improving teachers' competence through the implementation of the 21st century competencies in a post-covid-19 pandemic. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(2), PP. 1486-1497. DOI: <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i2.7340>
- Sherly, Herman, Halim, F., Julyanthry, Dharma, E., Purba, R. and Girsang, R. M. (2021). Socialization for the Implementation of E-Learning Teaching Models for Teachers and Education Staffs at SMA Sultan Agung Pematangsiantar.

ABDI DOSEN: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, Vol. 5, No. 2, PP. 275-280, DOI: <https://doi.org/10.32832/abdidos.v5i2.879>

Slameto. (2003). Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta